

PROMOSI PROGRAM GENERASI BERENCANA (GenRe) BAGI KALANGAN GENERASI MUDA DI KECAMATAN BARONG TONGKOK KABUPATEN KUTAI BARAT

(Studi Pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana)

Eva Alfajriani¹

ABSTRAK

Eva Alfajriani. Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Generasi Muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat dibawah bimbingan Dr. H. Abdullah Karim, M.S selaku pembimbing I dan Dr. Enos Paselle, M.AP selaku pemimbing II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Generasi Muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari indikator Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) di kecamatan Barong Tongkok yakni melakukan promosi Pedewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang telah dilakukan ke beberapa sekolah dan bekerjasama dengan organisasi dan lembaga kemasyarakatan. Menyediakan Informasi Tempat Pelayanan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) di sekolah dan Bina Keluarga Remaja (BKR). Dan melakukan promosi kesehatan yang merencanakan kehidupan berkeluarga sebaik-baiknya bagi kalangan remaja di Kutai Barat. Walaupun indikator tersebut sudah dilaksanakan namun kegiatan tersebut belum berjalan dengan maksimal ini disebabkan oleh adanya faktor-faktor penghambat.

Kesimpulannya, Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Generasi Muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah cukup baik. Akan tetapi masih banyak hal yang harus dapat dioptimalkan lagi sehingga Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Generasi Muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat dapat diakses dan diketahui oleh remaja Kutai Barat.

Kata Kunci : *Promosi, Generasi Berencana, Kalangan Generasi Muda, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat*

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman Email: evaalfajriani@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Remaja diharapkan dapat berhati-hati dalam bersikap, tidak akan melakukan hal-hal yang merugikan dan terhindar dari Tiga Resiko Dalam Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yaitu meliputi Seksualitas, Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) dan Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) sehingga remaja dapat mempersiapkan masa depan dengan kesiapan mental khususnya dalam kehidupan berkeluarga maka kehidupan masa depannya tidak akan terganggu baik dari segi kesehatan ataupun psikologisnya.

Sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, pasal 48 ayat 1 (b) mengatakan : “Peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga”. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) sebagai institusi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam mewujudkan tercapainya peningkatan kualitas remaja melalui Pogram Generasi Berencana (GenRe) sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 62 tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Peraturan Pemerintah nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga.

Untuk mengatasi permasalahan remaja, pemerintah daerah melaksanakan kegiatan Program Generasi Berencana yang dilakukan oleh kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 06 Tahun 2008, tentang pembentukan Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat.

Program Generasi Berencana (GenRe) tersebut dilaksanakan berkaitan dengan bidang kehidupan remaja, yakni mempraktikan hidup sehat, dengan kata lain apabila remaja gagal berperilaku sehat kemungkinan besar remaja yang bersangkutan akan gagal. Program Generasi Berencana (GenRe) juga bertujuan untuk membimbing remaja agar dapat mempersiapkan kehidupan dimasa depan yang lebih baik. Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengangkat bagaimana promosi Program Generasi Berencana (GenRe) yang dilakukan oleh kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana dengan judul **“Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Generasi Muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyimpulkan permasalahan yang ada sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) bagi kalangan muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat?

2. Apa faktor yang menghambat Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) bagi kalangan muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis atau mendeskripsikan apakah Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) bagi kalangan muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah sesuai atau belum.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis atau mendeskripsikan faktor-faktor apa yang menghambat Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) bagi kalangan muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan sumbangan saran-saran dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi Negara.
 - b. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menganalisis masalah secara ilmiah.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan sumbangan informasi bagi instansi yang terkait dalam pengambilan kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan Program Generasi Berencana.
 - b. Sebagai bahan perbandingan dan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya terutama bagi yang tertarik dengan permasalahan yang sama.
 - c. Sebagai bahan sumbangan informasi bagi pembaca.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori

Teori Administrasi Publik

Pengertian Administrasi Publik

Menurut Chandler dan Plano dalam Keban (2008:3), mengatakan bahwa Administrasi Publik adalah proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik.

Paradigma Administrasi Publik

Perkembangan suatu bidang ilmu dapat ditelusuri melalui perubahan-perubahan paradigmanya. Paradigma adalah suatu cara pandang, nilai-nilai, metode-metode, prinsip dasar, ataupun cara memecahkan masalah, yang dianut oleh suatu masyarakat ilmiah pada kurun waktu tertentu (Thomas Khun dalam Pasolong, 2007:27)

Peran Administrasi Publik

Peran administrasi publik dalam suatu negara sangat vital. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Karl Polangi dalam Keban (2004:15) mengatakan bahwa

kondisi ekonomi suatu negara sangat tergantung kepada dinamika administrasi publik.

Ruang Lingkup Administrasi Publik

Menurut Nigro dalam Pasolong (2007:20) berpendapat bahwa yang termasuk ke dalam lingkup administrasi publik adalah masalah “perumusan dan penentuan kebijakan”. Tetapi kemudian dinyatakan bahwa administrasi publik bukan saja mempunyai fungsi tradisional berupa “pelaksanaan kebijakan” tetapi juga “peremusan dan penentuan serta penilaian hasil-hasil pelaksanaan berbagai kebijakan negara”.

Fungsi Administrasi Publik

J. Wayong dalam Syafri (2012:139) juga berpendapat bahwa fungsi atau tugas utama administrasi publik pada dasarnya adalah merencanakan dan merumuskan kebijakan politik, kemudian melaksanakan dan menyelenggarakannya.

Prinsip-Prinsip Administrasi Publik

Berkaitan dengan hal itu banyak yang berpendapat bahwa prinsip-prinsip administrasi publik dapat diterapkan dan akan memberikan hasil sebagaimana diharapkan dalam setiap lingkungan administrasi terlepas dari kebudayaan, lingkungan, fungsi, tugas, atau kerangka institusional, tanpa terkecuali (berlaku dimana dan kapan saja).

Teori Administrasi Pembangunan

Pengertian Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan mencakup dua pengertian, yaitu (1) administrasi, dan (2) pembangunan. Sondang P Siagian dalam Afiffudin (2010:52), administrasi pembangunan adalah rangkaian usaha dalam mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang di tempuh oleh suatu bangsa atau negara untuk mencapai moderenitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Ciri-Ciri Administrasi Pembangunan

Beberapa ciri-ciri yang membedakan antara administrasi pembangunan dengan ilmu-ilmu yang lain yaitu:

- a. Ciri pokok pertama, adalah orientasi administrasi pembangunan lebih mengarah pada usaha perubahan-perubahan keadaan yang dianggap lebih baik.
- b. Ciri-ciri pokok yang kedua adalah administrasi pembangunan melakukan perbaikan dan penempurnaan administrasi dikaitkan dengan aspek perkembangan di bidang-bidang lain seperti ekonomi, sosial, politik dan lain-lain.

Etika Administrasi Pembangunan

Menurut Aristoteles dalam Lukman Hakim (2011:79), etika digambarkan sebagai filsafat moral, yaitu ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.

Sasaran Pembangunan Administrasi

Menurut Sondang P. Siagian (2008:168) Pengalaman banyak negara yang sudah membangun administrasinya menunjukkan bahwa aspek-aspek administrasi negara yang dijadikan sasaran pembangunan, ialah :

- 1) Pengembangan Kelembagaan (*Institution Building*)
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)
- 3) Peningkatan Kapasitas Kerja (*Capacity Building*)
- 4) Penumbuhan Citra Positif (*Image Building*)
- 5) Budaya Organisasi (*Organizational Culture*)

Teori Komunikasi Pembangunan

Pengertian Komunikasi Pembangunan

Menurut Peterson dalam Sumadi Dilla (2007:115) komunikasi pembangunan adalah usaha yang terorganisir untuk menggunakan proses komunikasi dan media dalam ,meningkatkan taraf sosial dan ekonomi, yang secara umum berlangsung dalam negara yang sedang berkembang.

Teori Difusi Inovasi

Difusi merupakan suatu bentuk khusus komunikasi. Menurut Rogers dan Shoemaker dalam Nasution (2012:122), studi difusi mengkaji pesan-pesan yang berupa ide-ide ataupun gagasan-gagasan baru. Karena pesan-pesan yang disampaikan merupakan hal-hal yang baru, maka dipihak penerima akan timbul suatu derajat resiko tertentu.

Komunikasi Pembangunan di Bidang Keluarga Berencana

Dapat dilihat dan dirasakan bahwa setidaknya-tidaknya satu dekade belakangan ini, kegiatan komunikasi keluarga berencana (KB) merupakan aktivitas yang paling gencar dan intensif dilakukan di mana saja di negara sedang berkembang.

a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

b. Strategi Komunikasi Aktivitas KIE

c. Sosial Marketing Kontrasepsi

d. Apakah Pemasaran Sosial itu?

Konsep

Konsep Kebijakan

Pengertian Kebijakan Publik

Carl Friedrich (dalam Agustino, 2012:7) yang mengatakan bahwa kebijakan adalah “serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan dan kemungkinan-kemungkinan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud”.

Jenis-Jenis Kebijakan Publik

Jenis-jenis kebijakan publik sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang/Peraturan, Pemerintah Pengganti Undang-Undang
3. Peraturan Pemerintah
4. Peraturan Presiden

5. Peraturan Daerah

Tahap-Tahap Kebijakan Publik

Menurut Winarno (2005:28) menyebutkan tahap-tahap kebijakan publik:

1. Penyusunan Agenda
2. Formulasi Kebijakan
3. Adopsi Kebijakan
4. Implementasi Kebijakan
5. Evaluasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan

Menurut Agustino (2006:139), berpendapat bahwa “Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri”.

Konsep Komunikasi

Pengertian Komunikasi

Menurut Everett M Rogers dalam Cangara (2004:19), mendefinisikan “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi terhadap satu sama lain yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian”.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa. Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner dalam Rakhmat (2003:188), komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Fungsi-Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney dalam Nurudin (2007:64), antara lain:

1. Menginformasikan (*to inform*)
2. Memberi hiburan (*to entertain*)
3. Membujuk (*to persuade*)
4. Transmisi budaya (*transmission of the culture*)

Konsep Promosi

Pengertian Promosi

Menurut Boyd (2000:65), “Promosi diartikan sebagai upaya membujuk orang untuk menerima produk, konsep dan gagasan”. Boone dan Kurtz (2002:129), promosi adalah proses menginformasikan, membujuk, dan mempengaruhi suatu keputusan pembelian.

Tujuan Promosi

Menurut Kismono (2001:374), perusahaan perlu menetapkan tujuan promosi yang akan membantu tercapainya tujuan perusahaan secara lebih luas. Program-program promosi dapat didasarkan atas satu atau lebih tujuan berikut:

1. Memberi informasi
2. Meningkatkan penjualan
3. Menstabilkan penjualan
4. Membentuk citra produk

Bentuk-Bentuk Promosi

Sedangkan menurut Kasmir (2006:183), ada empat macam sarana promosi yang dapat digunakan oleh setiap perusahaan dalam mempromosikan produknya, baik barang maupun jasa, yakni:

1. Periklanan (*advertising*)
2. Promosi penjualan (*sales promotion*)
3. Publisitas (*publicity*)
4. Penjualan pribadi (*personal selling*)

Menentukan Bauran Promosi Yang Optimal

Perusahaan atau badan harus mempertimbangkan dua hal saat menentukan bauran promosi yang optimal. Dua hal yang menentukan bauran promosi yang optimal (Jeff Madura, 2001:176) yaitu :

1. Target Pasar
2. Anggaran Promosi

Mengevaluasi Dampak Promosi

Setelah perusahaan mempromosikan produknya, merka dapat menentukan apakah strategi promosi yang dilakukan dapat berhasil. Jika pada saat promosi mereka mengembangkan sasaran yang di ukur, maka mereka dapat menilai apakah tujuannya dapat dicapai.

Program Generasi Berencana (GenRe)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai wakil pemerintahan yang bertanggung jawab menjalankan program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) yaitu program yang memfasilitasi remaja agar belajar memahami dan mempraktikkan perilaku hidup sehat dan berakhlak unruk mencapai ketahanan remaja sebagai dasar mewujudkan Generasi Berencana (GenRe). Program ini didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Nomor 47/HK.010/B5/2010 tentang Rencana Strategis Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Untuk menjalankan niat mulia tersebut tentulah memerlukan strategi yang jitu, berkesinambungan serta melibatkan banyak pihak, baik dari institusi pendidikan sebagai tempat berkumpulnya aktifitas remaja dan pemerintah daerah sebagai pendukung dan pemegang kebijakan di suatu daerah.

Pengertian Program Generasi Berencana

Program Generasi Berencana (GenRe) adalah suatu program yang memfasilitasi terwujudnya Tegar Remaja yaitu remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari resiko Triad KKR, menunda usia pernikahan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya. Generasi berencana adalah remaja/mahasiswa yang memiliki pengetahuan, bersikap dan berperilaku sebagai remaja/mahasiswa untuk

menyiapkan dan perencanaan yang matang dalam kehidupan berkeluarga. Remaja/Mahasiswa Generasi Berencana yang mampu melangsungkan jenjang-jenjang pendidikan secara terencana, dan menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi. Generasi Berencana dalam bentuk subjek didefinisikan sebagai remaja dan pemuda yang memiliki pengetahuan, bertindak dan berperilaku sebagai remaja untuk menyiapkan dan perencanaan menuju keluarga berencana.

Tujuan dan Sasaran Generasi Berencana (GenRe)

Tujuan umum dari program Generasi Berencana adalah memfasilitasi remaja/mahasiswa belajar memahami dan mempraktikkan perilaku hidup sehat dan berakhlak (*healthy and ethical life behaviors*) untuk mencapai ketahanan remaja (*adolescent resilience*) sebagai dasar mewujudkan Genetasi Berencana (GenRe).

Adapun tujuan khusus dari program Generasi Berencana yaitu:

1. Remaja memahami dan mempraktikkan pola hidup sehat dan berakhlak.
2. Remaja memahami dan mempraktikkan pola hidup yang berketahanan.
3. Remaja memahami dan mempersiapkan diri menjadi Generasi Berencana Indonesia.

Sedangkan yang menjadi sasaran dari program Generasi Berencana yaitu:

1. Remaja usia 10-24 tahun dan belum menikah.
2. Mahasiswa/Mahasiswi yang belum menikah.
3. Keluarga yang memiliki remaja.
4. Masyarakat yang peduli terhadap remaja.

Perkawinan Usia Muda

Menurut Hurlock dalam Ali Imron (2012:21), remaja memiliki karakteristik berupa rasa ingin tahu yang besar, gemar terhadap tantangan dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru, cenderung berkelompok, masih mencari jati diri, mudah terpengaruh dengan lingkungan disekitarnya, serta cenderung melakukan tindakan tanpa pemikiran yang matang sehingga permasalahan-permasalahan yang dialami remaja juga khas. Masalah yang sering dialami remaja adalah masalah yang berkaitan dengan seksualitas.

Pendewasaan Usia Perkawinan

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga mencapai usia minimal pada saat perkawinan yaitu 20 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria. Pendewasaan Usia Perkawinan bukan sekedar menunda sampai usia tertentu saja tetapi mengusahakan agar kehamilan pertama pun terjadi pada usia yang cukup dewasa.

Definisi Konsepsional

Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat merupakan cara, upaya ataupun usaha pemerintah yang diwakili oleh Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana dalam memberikan informasi serta mengingatkan remaja/masyarakat mengenai Program Generasi Berencana (GenRe) melalui media promosi dan menyediakan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam rangka untuk merencanakan

kehidupan berkeluarga sebaik-baiknya bagi kalangan muda. Agar kalangan muda tahu dan paham bagaimana berperilaku dan bertindak sesuai dengan usia remajanya sehingga tidak menjadi korban pergaulan, seks bebas, narkoba, dan menjadi korban HIV dan AIDS.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, mengklasifikasikan, dan menganalisis variabel-variabel yang diteliti..

Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana melakukan kegiatan berupa:
 - a. Melakukan promosi pendewasaan usia perkawinan.
 - b. Memberikan informasi tempat pelayanan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR).
 - c. Melakukan promosi kesehatan yang merencanakan kehidupan berkeluarga sebaik-baiknya.
2. Faktor yang menghambat Program Generasi Berencana (GenRe) di Kecamatan Barong Tongkok.

Sumber dan Jenis Data

Jenis-jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui narasumber atau informan dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan penelitian yang dipersiapkan sebelumnya.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain :
 - a. Dokumen-dokumen.
 - b. Buku-buku ilmiah.
 - c. Internet.
 - d. Perpustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang faktual dan akurat penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
 - a. Observasi yaitu teknik pengamatan yang didasarkan atas pengamatan secara langsung terjadi pada keadaan yang sebenarnya yang terjadi dilapangan, tempat dilakukannya penelitian.
 - b. Interview/wawancara yaitu cara untuk mendapatkan data-data dengan melakukan interview langsung secara lisan kepada informan.

- c. Dokumentasi yaitu merupakan suatu cara untuk mengumpulkan, mencatat dan merekam data-data yang dianggap penting dan pokok yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dilapangan.

Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Kutai Barat

Kabupaten Kutai Barat dengan Ibukota Sendawar merupakan salah satu daerah pemekaran dari Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah sebesar 31.628,70 Km² atau kurang lebih dari 15 persen dari luas Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis Kabupaten Kutai Barat merupakan salah satu wilayah yang sangat strategis karena terletak diperbatasan Negara Malaysia dan Indonesia.

Kecamatan Barong Tongkok

Barong Tongkok adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kutai Barat. Kecamatan Barong Tongkok merupakan kecamatan yang memiliki populasi penduduk terbesar di Kabupaten Kutai Barat dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai karena berada di pusat Ibukota Sendawar.

Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat sebagai Institusi yang melaksanakan tugas pembangunan dalam bidang peningkatan Pemberdayaan Perempuan dan kualitas Keluarga Kecil Sejahtera, Berkeadilan Gender Dengan Pertumbuhan Penduduk yang rasional terus dilakukan pada era otonomi daerah ini, dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada secara sinergis yang dapat disempurnakan secara bertahap.

Hasil Penelitian

Promosi Program Generasi Berencana

Melakukan Promosi Pendewasaan Usia Perkawinan

Dalam melakukan promosi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana melaksanakan promosi berupa sosialisai, kegiatan advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan materi yang disampaikan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan, Seksualitas, Narkoba dan HIV-AIDS ke beberapa sekolah di Kecamatan Barong Tongkok. Dalam melaksanakan tugasnya Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana bekerjasama dengan beberapa organisasi atau lembaga kemasyarakatan diantaranya Forum Anak Kutai Barat dan Forum Antar Umat Beragama yang peduli terhadap Kependudukan dan Keluarga Berencana. Melalui forum-forum yang ada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana memberikan tugas dan fungsinya masing-masing yaitu melakukan

sosialisasi kepada remaja atau kalangan muda. Namun kegiatan promosi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang dilakukan Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana masih belum maksimal, karena masih banyak remaja khususnya pelajar yang belum mengetahui dan mengikuti sosialisasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).

Memberikan Informasi Tempat Pelayanan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Tempat pelayan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yakni wadah atau tempat bagi remaja (siswa/mahasiswa) dan keluarga yang memiliki remaja untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. Dalam hal ini Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana sudah berusaha menyediakan beberapa Pusat Informasi Konseling (PIK) dan Bina Keluarga Remaja (BKR). Namun, penyediaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) sangat kurang. Walaupun di beberapa sekolah sudah memiliki wadah konseling tetapi wadah dan kegiatan yang ada belum berjalan sama sekali hanya sebatas penyuluhan ke Samarinda saja dan setelah itu kegiatan tersebut tidak di aplikasikan kepada teman sebayanya. Sedangkan untuk wadah Bina Keluarga Remaja (BKR) belum tersedia.

Melakukan Promosi Kesehatan yang Merencanakan Kehidupan Berkeluarga Sebaik-Baiknya

Promosi kesehatan merupakan cara atau upaya yang dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja agar remaja dapat berperilaku sehat sehingga dapat merencanakan dan menentukan kehidupan berkeluarga sebaik-baiknya. Sesuai dengan Misi Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana nomor 3 tentang: Meningkatkan pelaksanaan program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Namun, promosi kesehatan yang dilakukan oleh Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana memang belum maksimal tentang kesehatan reproduksi remaja dan dampak dari pernikahan di usia muda. Namun pelajar sudah menyadari dampak buruk dari pergaulan bebas karena melihat contoh dari lingkungannya yang berdampak buruk bagi masa depan remaja yang melakukan hal-hal negatif.

Faktor Yang Menghambat Program Generasi Berencana (GenRe) di Kecamatan Barong Tongkok

Faktor penghambat terlaksananya promosi Program Generasi Berencana bagi kalangan muda di Kecamatan Barong Tongkok yang di laksanakan oleh Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana adalah:

- a. Kurangnya anggaran dana untuk memaksimalkan kegiatan promosi program generasi berencana.
- b. Kurangnya sumberdaya manusia atau aparatur atau penyuluh yang berkompeten di bidang kesahatan yang dimiliki Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana untuk mempromosikan Program Generasi Berencana agar kegiatan tersebut dapat terlaksana secara maksimal.

Pembahasan

Promosi Program Generasi Berencana

Dari hasil penelitian secara keseluruhan tentang promosi program Generasi Berencana (GenRe) bagi kalangan muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah dilaksanakan. Menurut Boyd (2000:65), mengatakan promosi diartikan sebagai upaya membujuk orang untuk menerima produk, konsep dan gagasan. Dapat dilihat dari fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu melakukan promosi pendewasaan usia perkawinan, yang telah dilaksanakan kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana yang bekerjasama dengan beberapa organisasi masyarakat atau forum-forum dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kutai Barat. Kemudian memberikan tempat pelayanan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) masih terbatas dan belum ada di seluruh sekolah yang ada di Kutai Barat.

Melakukan Promosi Pendewasaan Usia Perkawinan

Menurut Boone dan Kurtz (2002:129), promosi adalah proses menginformasikan, membujuk, dan mempengaruhi suatu keputusan. Dalam melakukan promosi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana melaksanakan promosi berupa sosialisasi, kegiatan advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan materi yang disampaikan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan, Seksualitas, Narkoba dan HIV-AIDS ke beberapa sekolah di Kecamatan Barong Tongkok. Dalam melaksanakan tugasnya Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana bekerjasama dengan beberapa organisasi atau lembaga kemasyarakatan diantaranya Forum Anak Kutai Barat dan Forum Antar Umat Beragama yang peduli terhadap Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Memberikan Informasi Tempat Pelayanan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana sudah berusaha menyediakan beberapa Pusat Informasi Konseling (PIK) di beberapa sekolah tetapi untuk Bina Keluarga Remaja (BKR) belum tersedia. Pelajar juga diikut sertakan dalam kegiatan program Generasi Berencana dan menjadi konselor sebaya. Hanya saja dalam kegiatan konselingnya konselor sebaya kurang bergerak dan kurang aktif di tempat pelayanan Pusat Informasi Konseling (PIK) bagi sekolahnya. Menurut Everett M Rogers dalam Cangara (2004:19), seorang pakar sosiologi mendefinisikan “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi terhadap satu sama lain yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian”.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Muda di Kecamatan Barong Tongkok, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) di Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana melakukan kegiatan berupa:
 - a. Melakukan Promosi Pedewasaan Usia Perkawinan
Promosi pedewasaan usia perkawinan sudah dilakukan oleh kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana. Hanya saja kegiatan promosi yang dilakukan masih kurang maksimal dikarenakan akses untuk remaja mengetahui tentang pedewasaan usia perkawinan belum merata disampaikan.
 - b. Memberikan Informasi Tempat Pelayanan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR)
Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana sudah menyediakan wadah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) di beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Barong Tongkok. Hanya saja wadah ini belum merata ada di setiap sekolah, masih ada sekolah yang tidak memiliki Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M). Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga penyuluh atau sumberdaya yang berkompeten dibidang ini dari Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana. Dan untuk tempat pelayanan Bina Keluarga Remaja (BKR) masih belum tersedia di Kecamatan Barong Tongkok. Hal ini disebabkan kurangnya koordinasi dari Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana karena terkendala oleh kurangnya anggaran yang tersedia.
 - c. Melakukan Promosi Kesehatan yang Merencanakan Kehidupan Berkeluarga Sebaik-Baiknya
Promosi kesehatan yang merencanakan kehidupan berkeluarga sebaik-baiknya sudah dilakukan oleh Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi ke sekolah-sekolah tetapi kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan masih belum maksimal. Hal ini disebabkan belum semua remaja memperoleh informasi yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi mereka sehingga remaja dapat mempersiapkan dan merencanakan kehidupan berkeluarga sebaik-baiknya.
2. Faktor Penghambat Promosi Program Generasi Berencana di Kecamatan Barong Tongkok yaitu:
 - a. Kurangnya anggaran dana untuk memaksimalkan kegiatan Promosi Program Generasi Berencana.
 - b. Kurangnya sumberdaya manusia atau aparatur atau penyuluh yang berkompeten di bidang kesehatan yang dimiliki Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana untuk mempromosikan Program Generasi Berencana agar kegiatan tersebut dapat terlaksana secara maksimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat. Saran tersebut antara lain:

1. Diharapkan Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat lebih aktif dalam kegiatan promosi, tidak hanya dalam sosialisasi dan penyuluhan saja tetapi kegiatan lainnya seperti promosi dengan iklan melalui spanduk, banner, baliho ataupun radio.
2. Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat dapat mengevaluasi kembali anggaran yang digunakan untuk dapat memaksimalkan anggaran agar lebih banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan.
3. Memperbanyak Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dengan cara menempatkan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) di sekolah-sekolah yang berada jauh dari pusat Kota Sendawar dan menumbuhkan Bina Keluarga Berencana di Kecamatan Barong Tongkok.
4. Sebaiknya Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana merekrut tenaga penyuluh dan aparatur yang sesuai serta berkompeten di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Afiffudin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Boone, Louise E. dan David L. Kurtz, 2002. *Pengantar Bisnis Edisi 1*.
Terjemahan Fadriyansyah Anwar, Emil Salim, Kusnedi. Jakarta: Erlangga.
- Boyd, Haper, W, Walker, Orville, C, dan Larreche, Jean-Claude, 2000, *Manajemen Pemasaran : Suatu Pendekatan Strategi dengan Orientasi Global*. Alih Bhasa Iman Nurmawan. Erlangga.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Dilla, Sumadi. 2007. *Komunikasi Pembangunan : Pendekatan Terpadu*. Bandung. Reffika Offset.
- Hakim, Lukman. 2011. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta : Arruzz Media.
- Ibrahim, Amin. 2013. *Pokok-Pokok Administrasi Publik & Implementasinya*. Bandung. PT Refika Aditama
- Imron , Ali. 2012. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jogjakarta : PT. Ar-Ruzz Media
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta : Gava Media
- Kismono. Gugup, 2001. *Pengantar Bisnis, Edisi I Cetakan I*. Yogyakarta, BPFE

- Madura, Jeff, 2001. *Pengantar Bisnis*, Introduction to Business, Alih Bahasa, Saroyini, W.R Salib, Jakarta. Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarimen. 2012. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif: Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Busu, dan Irawan, 1997 *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta. Liberty
- Wibawa, Samodra. 2011. *Politik Perumusan kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Winarno, Budi. 2011. *Kebijakan Publik : Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta : CAPS.

Dokumen-dokumen :

- Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia
- Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi CalonKonselor Sebaya (*Modul Pelatihan Konseling*)
- Kecamatan Barong Tongkok Dalam Angka 2015
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga